

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BERITA SISWA KELAS VIII
MTsN KAYU KALEK KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**ADELINA DARMAYANTI
NIM 14174042**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Adelina Darmayanti. 2016. "Effect of Jigsaw Cooperative Learning and Motivation to News Writing Skills of Class VIII Students of MTsN Kayu Kalek Lengayang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Magister Program, Faculty of Language and Art, Padang State University.

This research was aimed to describe news writing skills of using teaching methods Jigsaw cooperative learning that viewed from student's motivation in class students VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. The theories used in this research are learning motivation, learning of news writing, Jigsaw cooperative learning methods and conventional methods.

The research applies quantitative research with experimental method. The type of design which is used in this research is quasi-experiment design with factorial design 2×2 . The research used three variables, where results news writing skills are the dependent variable, the learning method Jigsaw cooperative learning are the independent variable, and motivation to learn are moderator variable. The samples used in this research consist of 60 students (where consist of 30 students of class experiment and 30 students of class control) which is taken by using simple random sampling technique. Data of the research are scores in motivation to learn and scores in news writing skills that come from both sample class.

There were four results from this research. First, there is news writing skills of using teaching methods Jigsaw cooperative learning better than students taught by conventional learning. Second, news writing skills of students who have high motivation to learn is taught with methods Jigsaw cooperative learning better than news writing skills of students who have high motivation to learn is taught by conventional methods. Third, news writing skills of students who have low learning motivation is taught with methods Jigsaw cooperative learning better than news writing skills of students who have low learning motivation taught by conventional methods. Fourth, there is a interaction between the method Jigsaw cooperative learning with the motivation to learn in influencing news writing skills. It can be concluded that the use of cooperative learning Jigsaw method for studying to writing news.

ABSTRAK

Adelina Darmayanti. 2016. “**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**”. *Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.*

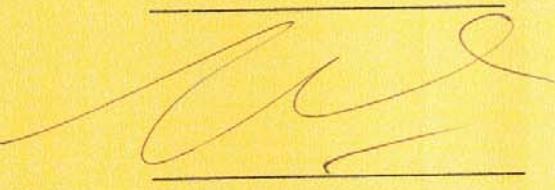
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar, pembelajaran keterampilan menulis berita, metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan metode konvensional..

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen semu dengan *factorial design 2x2*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu skor keterampilan menulis berita sebagai variabel terikat, metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* variabel bebas, dan motivasi belajar sebagai variabel moderator. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa (30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol) yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor motivasi belajar dan skor tes keterampilan menulis berita pada kedua kelas sampel.

Hasil penelitian ini ada empat. *Pertama*, keterampilan menulis berita yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional. *Keempat*, terdapat interaksi antara metode kooperatif tipe *Jigsaw* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis berita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* efektif digunakan untuk pembelajaran menulis berita.

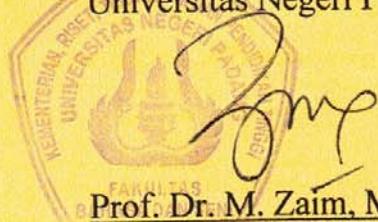
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Adelina Darmayanti
NIM : 14174042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>08 - 08 - 2016</u>
<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>08 - 08 - 2016</u>

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

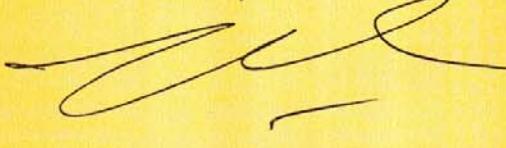
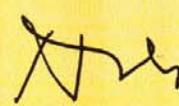
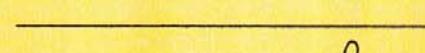
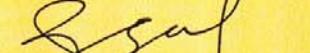
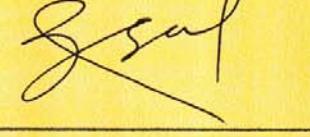
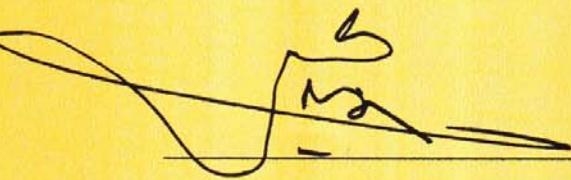
Ketua Program Studi



Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
NIP. 19610321.198602.1.001

Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	 
2.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 
3.	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	 
4.	<u>Dr. Erizal Gani, M.Pd.</u> (Anggota)	 
5.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Adelina Darmayanti***
NIM : 14174042
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 4 - 8- 2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,



Adelina Darmayanti
14174042

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul "**Pengaruh Metode Jigsaw dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**".

Selama penelitian berlangsung dan sampai penulisan dalam bentuk tesis banyak pihak yang berjasa memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini. Tanpa bantuan berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus dan ikhlas mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., sekaligus sebagai pembimbing I serta validator angket dan sebagai pembimbing II Dr. Abdurahman, M.Pd., yang telah banyak memberikan masukan, wawasan, dan pengarahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., selaku kontributor, validator RPP dan validator instrumen penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dr. Jasrial, M.Pd., selaku kontributor yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan wawasan kepada peneliti dalam proses penyusunan tesis ini.

4. Karyawan tata usaha Program Bahasa Indonesia UNP yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penyusunan tesis dan penelitian.
5. Karyawan perpustakaan Program Pascasarjana yang memberikan pelayanan dan bantuan kepada peneliti dalam mengumpulkan bahan referensi penelitian.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf TU, dan siswa kelas MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan khususnya kelas VIII, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi pembaca. Semoga Allah Swt memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	17
1. Keterampilan Menulis Berita	17
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	28
3. Metode Konvensional	34
4. Motivasi Belajar	36
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	53
D. Hipotesis	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel	61
D. Variabel dan Data Penelitian.....	63
E. Defenisi Operasional.....	64
F. Prosedur Penelitian	65
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	69
H. Teknik Pengumpulan Data.....	72
I. Teknik Analisis Data.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	85
1. Deskripsi Data Secara Keseluruhan.....	85
a. Hasil Keterampilan Menulis Berita Secara Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
b. Hasil Keterampilan Menulis Berita Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
c. Hasil Keterampilan Menulis Berita Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
2. Deskripsi Data Hasil Menulis Berita Berdasarkan Indikator ..	89
B. Uji Persyaratan Analisis	99
a. Uji Normalitas Distribusi Data	99
b. Uji Homogenitas Varians.....	104
C. Analisis Data.....	107
D. Pengujian Hipotesis	125
E. Pembahasan	128

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	138
B. Implikasi	140
C. Saran	142

DAFTAR RUJUKAN 144

LAMPIRAN 149

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Belajar Keterampilan Menulis Berita Siswa	4
Tabel 2	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	33
Tabel 3	Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional	35
Tabel 4	Indikator Motivasi Belajar.....	50
Tabel 5	Desain Faktorial 2X2.....	60
Tabel 6	Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 ...	61
Tabel 7	Penghitungan Normalitas Populasi.....	62
Tabel 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
Tabel 9	Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	70
Tabel 10	Kisi-kisi Keterampilan Menulis Berita.....	72
Tabel 11	Panduan Skor Angket Motivasi.....	73
Tabel 12	Rubrik Penilaian Hasil Menulis Berita Siswa	74
Tabel 13	Kriteria Penilaian Teks Berita	74
Tabel 14	Penilaian Keterampilan Menulis Berita.....	78
Tabel 15	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	78
Tabel 16	Analisis Varians dalam Bentuk Anova.....	83
Tabel 17	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Secara Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	85
Tabel 18	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	87
Tabel 19	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
Tabel 20	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Kelengkapan Isi Berita (Mengandung Unsur 5W+1H).....	89
Tabel 21	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Keruntutan Pemaparan (Isi Urut dan Jelas Sehingga Mudah Dipahami)	91
Tabel 22	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Penggunaan Kalimat Efektif (Singkat dan Jelas)	92
Tabel 23	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Kosa Kata yang Digunakan Bahasa yang Tepat.....	94
Tabel 24	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Ketepatan Penggunaan Ejaan dalam Berita.....	95
Tabel 25	Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Indikator Kemenarikan Judul	97
Tabel 26	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Kelas Eksperimen	99
Tabel 27	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	100

Tabel 28	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen.....	101
Tabel 29	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Kontrol.....	102
Tabel 30	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	102
Tabel 31	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	103
Tabel 32	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	104
Tabel 33	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Siswa Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	105
Tabel 34	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Siswa Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	106
Tabel 35	Uji Hipotesis 1	124
Tabel 36	Uji Hipotesis 2	125
Tabel 37	Uji Hipotesis 3	125
Tabel 38	Uji Hipotesis 4	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tulisan Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan	2
Gambar 2.	Kerangka Berpikir	57
Gambar 3.	Diagram Nilai Rata-Rata Tes Keterampilan Menulis Berita Per Indikator Di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	98
Gambar 4.	Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Eksperimen Tertinggi.....	107
Gambar 5.	Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Kontrol Tertinggi.....	113
Gambar 6.	Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Eksperimen Terendah	116
Gambar 7.	Tes Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas Kontrol Terendah	120
Gambar 8.	Diagram Interaksi antara Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> dengan Motivasi Belajar dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Berita Siswa.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	150
Lampiran 2	Skor Hasil Ulangan Siswa	151
Lampiran 3	Analisis Data	157
Lampiran 4	Uji Normalitas Data (<i>Liliefors</i>)	158
Lampiran 5	Uji Homogenitas Data Sampel Penelitian	164
Lampiran 6	Uji Kesamaan Rata-Rata Sampel Penelitian	164
Lampiran 7	Tabel Chi-Kuadrat	167
Lampiran 8	Angket Motivasi Belajar.....	168
Lampiran 9	Validasi Angket	172
Lampiran 10	Instrumen Penelitian.....	178
Lampiran 11	Validasi Instrumen.....	182
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 13	Validasi RPP Kelas Eksperimen	191
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	196
Lampiran 15	Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar.....	201
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Penelitian Kelas Eksperimen	203
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Penelitian Kelas Kontrol	207
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data Penelitian	211
Lampiran 19	Uji Hipotesis Data Penelitian	214
Lampiran 20	Tabel Distribusi <i>Liliefors</i>	223
Lampiran 21	Tabel Daftar F	224
Lampiran 22	Tabel Biometrika Statistik	225
Lampiran 23	Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi T	227
Lampiran 24	Angket Kelas Eksperimen	228
Lampiran 25	Angket Kelas Kontrol.....	236
Lampiran 26	Data Menulis Siswa Kelas Eksperimen.....	244
Lampiran 27	Data Menulis Siswa Kelas Kontrol	246
Lampiran 28	Dokumentasi Penelitian.....	248
Lampiran 29	Surat Penelitian.....	252

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan membaca ini, tentu sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hal tersebut dalam Standar Isi tahun 2006 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP, dituangkan empat aspek berbahasa itu dengan Standar Isi dan Kompetensi Dasar dalam bentuk sastra dan non sastra, sebagai acuan bagi guru dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hal tersebut, semestinya keterampilan menulis sudah dimiliki oleh seluruh siswa SMP. Namun kenyataannya keterampilan menulis tidak mudah dicapai oleh siswa karena siswa dituntut untuk menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Jika pembaca tidak dapat memahami gagasan yang disampaikan oleh penulis berarti penulis dapat dikatakan belum terampil dalam menulis.

Salah satu kompetensi kemampuan menulis yang dituntut untuk dikuasai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 tingkat SMP/MTs adalah kemampuan menulis berita. Hal ini terdapat pada standar kompetensi kelas VIII, yaitu pada Standar Kompetensi (12) Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster. Standar Kompetensi tersebut dijabarkan menjadi 3 Kompetensi Dasar (12.2) Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Dalam standar kompetensi tersebut siswa diminta untuk mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karya tulis dan siswa dituntut mampu menguasai tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar yakni siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas (Mulyasa, 2006:48).

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis berita siswa masih rendah. Salah satunya permasalahan menulis berita yang terjadi di kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Siswa menemukan kesulitan untuk menentukan unsur-unsur apa saja yang ada dalam sebuah berita, keruntutan dalam ide, penggunaan kalimat yang efektif, pemilihan kosa kata (diksi), ejaan, dan pemberian judul berita. Hal tersebut dapat dibuktikan pada salah satu contoh hasil keterampilan menulis berita siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berikut ini.

SWIH 1:15
 Nama : Zulnia Saputri
 Kelas : VIII/2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Rumah Terbakar April
 Judul tidak menarik
 Judul
 Rumah terbakar api tadi malam. Sekitar jam 10 malam tadi dalam keadaan ini hampir
 Saja membakar seorang bayi dalam rumah
 dalam bayazin.
 Orang lain atau tetangga
 atau Sunah Saudaranya dan juga kerabat
 dekat dari rumah orang terbakar itu
 tersebut datang ke rumahnya untuk
 melihat kondisi rumah tersebut.

Gambar 1. Tulisan Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Tulisan siswa tersebut, dapat dianalisis sesuai dengan indikator menulis berita seperti kelengkapan isi berita (mengandung 5W+1H), keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), penggunaan kalimat efektif (singkat dan jelas), kosakata yang digunakan bahasa yang tepat, ketepatan penggunaan ejaan dalam berita, dan kemenarikan judul. Hal ini dapat diketahui karena tulisan berita siswa di atas belum memenuhi unsur 5W+1H (*What, Who, Where, Why, When, dan How*), unsur ini merupakan hal pokok yang terdapat dalam berita. Namun, siswa kurang mengetahui apa saja yang menjadi unsur-unsur sebuah berita. Ketidakpahaman siswa dalam mengetahui unsur 5W+1H ini karena metode yang digunakan guru tidak menarik bagi siswa. Kegiatan pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Selanjutnya, pemaparan peristiwa dalam berita tersebut juga belum terstruktur dengan jelas.

Kemudian, penggunaan kata dan kalimatnya juga belum efektif. Hal itu terlihat dari banyaknya kata yang sama ditulis secara berulang-ulang seperti kata “dalam”, “atau”, dan “tersebut” atau kata yang dibalik seperti kata “tadi malam” dan “malam tadi”. Kalimat pertama pada tulisan berita tersebut sebaiknya diubah menjadi “sekitar jam 10 malam tadi ada yang rumah terbakar. Dalam kejadian ini hampir saja merenggut nyawa seorang bayi yang sedang tidur dalam ayunan”.

Kemudian, pada kalimat kedua terlihat banyak sekali penggunaan kata yang sama digunakan secara berulang-ulang serta arti dan tujuannya sama seperti kata “orang lain”, “tetangga”, “sanak saudara”, dan “kerabat dekat”. Seperti dalam kalimat “orang lain atau tetangga atau sanak saudaranya dan juga kerabat dekat dari rumah orang yang terbakar tersebut datang ke rumahnya untuk melihat

kondisi rumah tersebut”. Kalimat kedua ini dapat diefektifkan menjadi “orang-orang yang berada di sekitar rumah dan sanak saudaranya berdatangan untuk melihat kondisi rumah tersebut”. Penyebabnya adalah siswa kurang menguasai kosa kata bahasa Indonesia dan siswa juga tidak banyak membaca buku di luar jam pelajaran.

Selanjutnya, kalimat yang terdapat dalam tulisan berita tersebut belum merupakan paragraf karena masih dua kalimat dan belum memenuhi kriteria sebuah paragraf. Bahasa yang digunakan banyak yang kurang tepat dan pemberian judul pada berita juga kurang menarik. Judul dalam berita tersebut dapat diubah menjadi lebih menarik dan logis. Seperti “si jago merah mengamuk” atau “rumah warga dilahap api” bukan “rumah terbakar api”. Selain kurang menarik, judul pada tulisan berita tersebut juga terkesan membosankan. Hal itu terjadi karena siswa tidak mampu memilih dixi yang tepat untuk berita tersebut.

Berdasarkan tulisan berita siswa, diperoleh data bahwa keterampilan menulis berita siswa masih berada pada kategori rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 78. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Berita Siswa

No	Kelas	Jumlah	KKM	Nilai rata-rata kelas
1	VIII 1	30	78	74,30
2	VIII 2	30		73,10
3	VIII 3	30		74,57
4	VIII 4	30		73,67
5	VIII 5	30		73,10
6	VIII 6	30		73,33

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 18 Mei 2015 dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa orang siswa di MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan peneliti menemukan beberapa kendala dalam keterampilan menulis berita. Di antaranya, yaitu (1) siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran menulis berita karena sering kehabisan ide dalam menulis; (2) guru tidak menggunakan teknik-teknik kreatif yang cocok dan mampu memberikan latihan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis berita; (3) bahan-bahan untuk pembelajaran menulis berita masih kurang memadai; dan (4) guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran berita.

Selain permasalahan tersebut, beberapa orang siswa mengakui bahwa mereka belum memahami cara menulis berita dengan memperhatikan unsur 5W+1H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, dimana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, dan mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu). Hal itu disebabkan oleh kebiasaan guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi, menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Guru menjelaskan apa itu berita dan bagaimana cara menulisnya, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis berita. Sistem penilaian yang dilakukan selama ini hanya berpusat kepada guru dan siswa hanya mengetahui hasilnya saja. Prasetyo (2015:13) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar maka sebaiknya seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Namun hingga saat ini masih banyak guru-guru yang mengajar dengan menggunakan metode tradisional, seperti ceramah, dan mencatat.

Rendahnya kemampuan siswa pada kompetensi menulis berita juga ditemukan oleh peneliti lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Armah (2013) yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar”. Dari perhitungan analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,62, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 70,87. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2014) yang berjudul “Pengaruh Model *Jigsaw* terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan menulis berita siswa masih rendah sebelum diberikan metode pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis keterampilan berita sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Jigsaw* adalah 60,13 dan berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Jigsaw* adalah 73,33 dan termasuk kategori baik.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang tidak tepat.

Selama ini, guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah model pembelajaran presentasi atau ceramah dan dilanjutkan dengan penugasan yang ada di buku teks dan LKS. Pembelajaran seperti ini menyebabkan kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif sulit dikembangkan. Padahal, melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membantu peserta didik menggali pengetahuannya lebih baik lagi.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka seorang guru dituntut untuk lebih kreatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis berita. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan menulis berita dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Metode ini diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis berita, karena metode ini diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru dapat menuliskan topik tersebut pada papan tulis, guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil. Jumlah kelompok tergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Kemudian, siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompok asal dan kelompok ahlinya, kemudian siswa kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan tugas yang telah mereka diskusikan.

Menurut Rusman (2011:125) tipe *Jigsaw* adalah bagian dari pembelajaran metode kooperatif. Pembelajaran metode kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, dimana siswa saling berdiskusi dengan temannya. Metode kooperatif memiliki beberapa tipe antara lain: (1) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Pembelajaran tipe *STAD* dimana seluruh siswa dikenai problem klinis berkaitan dengan materi sesama anggota tim. Saat mengerjakan kuis siswa tidak boleh saling membantu; (2) *Team Assisted Individualization (TAI)* yang lebih menekankan pengajaran individual meskipun tetap menggunakan metode kooperatif; (3) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah bagian dari metode kooperatif yang komprehensif untuk pembelajaran membaca; (4) belajar bersama (*Learning Together*). Tipe pembelajaran kooperatif ini melibatkan siswa yang bekerja dalam kelompok untuk menangani tugas tertentu, kemudian mereka melaporkan tugas tersebut; (5) metode *Jigsaw*, dimana siswa dikelompokkan ke dalam tim yang beranggotakan 5-6 orang yang mempelajari materi akademik yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub. Di samping tim asal di dalam metode *Jigsaw* juga terdapat tim ahli. Siswa tim ahli yang selesai membahas materi akan kembali ke tim asalnya.

Alasan inilah yang menjadi dasar dalam pemilihan metode kooperatif *Jigsaw* karena dalam metode ini siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran. Dari beberapa metode tersebut, *Jigsaw* merupakan metode yang dapat dijadikan alternatif untuk pemecahan masalah dan merupakan pembelajaran yang relevan dengan materi berita. Jika pembelajaran metode kooperatif tipe

Jigsaw ini didukung oleh motivasi belajar maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sependapat dengan itu Sutikno (2009:16) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah penggerak atau pendorong untuk berbuat sesuatu.

Amedu (2015:176) *The use of jigsaw method has proved to be a very efficient way to enhance achievement. However, more research needs to be carried out, and vary the method in ways that both boys and girls receive the maximum benefit that the method can offer.* (Penggunaan metode jigsaw telah terbukti menjadi cara yang sangat efisien untuk meningkatkan prestasi. Namun, penelitian perlu dilakukan dan dengan metode yang berbeda baik anak laki-laki dan perempuan dapat menerima manfaat dengan maksimal bahwa metode tersebut dapat digunakan).

Haryono (2015:95) menjelaskan bahwa Metode Jigsaw adalah suatu metode yang mana siswa dibagi dalam kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari beberapa anggota yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mengajar materi. Anggota kelompok lain yang telah mempelajari bagian yang sama bertemu dalam kelompok ahli untuk membahas bagian mereka. Setelah siswa kembali ke kelompok asli dan bergantian menyampaikan hasil diskusi kelompok ahli untuk teman-teman dari kelompok pada setiap bagian.

Jika metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat, maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Dengan kata lain, siswa dapat memahami bagaimana cara menulis berita yang baik dan benar serta juga dapat menerapkannya, baik di bidang akademis maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Pemilihan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam menulis berita, khususnya siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek

Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal itu karena dalam menulis berita, selain menggunakan metode guru juga menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menulis berita serta memberikan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan nyata. Cara yang demikian dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengetahui dan menemukan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur yang membangun sebuah berita, yakni unsur 5W+1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana).

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Untuk itu, peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang berhubungan dengan keterampilan menulis berita. Faktor tersebut dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor pembelajaran, faktor psikologi, dan faktor kompetensi. Faktor pembelajaran ini meliputi metode, materi, dan interaksi. Penjelasan tentang ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

Berdasarkan fakta di lapangan, beberapa guru di MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan masih menggunakan metode konvensional. Salah satu metode konvensional yang dilakukan oleh guru adalah berceramah di depan kelas. Kendala yang terdapat dalam metode ini adalah siswa merasa bosan jika mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini

dapat menimbulkan perbuatan yang menyimpang dari siswa, seperti tidur, menyibukkan diri dengan aktivitas yang lain, dan berbicara dengan temannya yang lain. Selain itu, faktor penggunaan media juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika guru menggunakan media yang lebih bervariasi maka dapat menarik perhatian siswa. Hal tersebut akan membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal lain yang teridentifikasi yaitu faktor psikologi. Faktor psikologi ini meliputi: minat, motivasi, dan sikap. Minat adalah keinginan yang disertai dengan rasa senang terhadap sesuatu. Minat memiliki peran penting dalam kegiatan proses pembelajaran karena minat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Jika minat membaca siswa sudah baik maka kegiatan tersebut akan memberikan dampak positif untuk penguasaan kosakata siswa. Jika siswa sudah memiliki kosakata yang banyak maka akan memudahkannya untuk mengembangkan ide atau gagasan saat menulis. Namun, Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan kurang berminat mengikuti pelajaran menulis karena mereka menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit.

Selanjutnya, motivasi siswa untuk menulis masih kurang. Motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena siswa yang tidak akan belajar dengan baik apabila tidak ada keinginan dan kemauan untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk belajar

maka siswa tersebut akan bersemangat dan tidak kesulitan untuk memahami materi pelajaran dan sebaliknya. Akan tetapi, Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan memiliki motivasi yang kurang untuk mengikuti pelajaran menulis karena mereka merasa bahwa menulis itu membosankan. Kemudian, sikap siswa dalam menghadapi pelajaran menulis masih kurang karena masih ada yang tidak mencatat materi pelajaran, berbicara dengan teman, dan sibuk dengan aktivitas yang lain. Sikap diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas karena sikap yang akan menentukan apakah seseorang dapat memahami pelajaran atau tidak memahami materi pelajaran. Apabila seseorang sudah memberikan penilaian yang tidak baik tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia atau merasa pelajaran tersebut tidak penting, maka ia tidak akan dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa adalah faktor kompetensi. Faktor kompetensi ini meliputi: penguasaan kosakata, pengetahuan, dan intelegensi. Pemahaman seseorang terhadap bacaan ditentukan oleh penguasaan kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa, akan semakin memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan. Begitu juga dengan menulis, siswa akan lebih mudah menuliskan ide dan mengembangkannya jika siswa tersebut sering membaca. Akan tetapi, Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan masih sulit mengembangkan ide atau gagasan karena penguasaan kosakata yang masih minim. Siswa harus meningkatkan penguasaan kosakata dengan rajin membaca. Kemudian, pengetahuan siswa juga mempengaruhi keterampilannya

dalam menulis, khususnya keterampilan menulis berita. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang menulis berita akan memudahkannya dalam menulis serta dibantu dengan penguasaan kosakata dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin mudah untuk mengembangkan ide atau gagasannya.

Selanjutnya, intelelegensi atau kecerdasan juga dibutuhkan dalam keterampilan menulis berita. Orang yang cerdas dapat menulis berita dengan baik dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas. Semakin tinggi intelelegensi siswa, maka semakin mudah siswa dalam menulis. Oleh karena itu, intelelegensi ini dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode pembelajaran *Jigsaw* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis berita dengan memperhatikan aspek yang ada dalam sebuah berita. *Pertama*, kelengkapan isi berita (mengandung 5W+1H). *Kedua*, keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami). *Ketiga*, penggunaan kalimat efektif (singkat dan jelas). *Keempat*, kosakata yang digunakan bahasa yang tepat. *Kelima*, ketepatan penggunaan ejaan dalam berita. *Keenam*, kemenarikan judul.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan agar prosedur penelitian yang dilakukan lebih jelas dan terarah. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Apakah keterampilan menulis berita siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah keterampilan menulis berita siswa yang bermotivasi tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang bermotivasi tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah keterampilan menulis berita siswa yang bermotivasi rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang bermotivasi rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis berita siswa.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa yang bermotivasi tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang bermotivasi tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Mendeskripsikan keterampilan menulis berita siswa yang bermotivasi rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang bermotivasi rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Mendeskripsikan interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis berita siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajar.
2. Bagi guru, memberikan pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran yang disajikan.
3. Bagi siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dapat dijadikan bahan pedoman dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis berita.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional terhadap profesi guru.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Pertama, keterampilan menulis berita yang diajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* memberikan pengaruh terhadap hasil menulis berita. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan intelektual emosional siswa yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut terjadi pada kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, guru dapat menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini pada pembelajaran di sekolah, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis berita siswa.

Kedua, keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode konvensional. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide, gagasan, dan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan. Penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis berita siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan motivasi belajar dan dapat menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada

pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa.

Ketiga, keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih baik daripada keterampilan menulis berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara tidak langsung mempengaruhi kemampuan keterampilan menulis berita siswa. Akan tetapi untuk membentuk motivasi belajar ini diperlukan waktu yang relatif lama. Selain itu, faktor keinginan dan kemauan sangat diperlukan. Faktor keinginan dan kemauan ini juga harus diperkuat oleh motivasi yang timbul dari dalam maupun dari luar diri individu siswa. Selain itu, penggunaan yang menarik dan mudah dipahami siswa, dapat membangkitkan kreativitas siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran terutama menulis berita.

Keempat, tidak adanya interaksi antara metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan metode konvensional dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis berita. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, apabila diajar dengan metode kooperatif tipe *Jigsaw* maka tidak memberikan pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Walaupun demikian, metode kooperatif tipe *Jigsaw* terlihat lebih efektif diterapkan pada kedua tingkatan motivasi belajar tersebut. Dengan kata lain, metode kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tepat diterapkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maupun pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis berita dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang berkaitan dengan hasil analisis dan temuan penelitian.

1. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis berita, yaitu dengan menciptakan berbagai aktivitas pembelajaran yang bervariasi, menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan, menciptakan keingintahuan siswa, dan tidak membatasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa selalu termotivasi dalam belajar menulis.

Penerapan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis berita di kelas VIII MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki keterampilan menulis berita siswa yang masih rendah. Selain itu, metode pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk saling berbagi dan bekerja sama sehingga tercipta suasana semangat belajar dan pembelajaran berpusat kepada siswa, maka tujuan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa dapat dicapai secara optimal.

Pelaksanaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok-kelompok belajar dan melibatkan siswa secara

aktif disaat pembelajaran berlangsung. metode ini akan memberikan kesempatan kepada siswa diantaranya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing individu, belajar dari teman, belajar bertukar pendapat, belajar bertanggungjawab pada orang lain dan kelompok, belajar mengambil suatu sikap atau keputusan. Pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berdiskusi.

Metode pembelajaran ini merupakan strategi pelaksanaan pembelajaran melalui kerja kelompok. Siswa diharapkan dapat bekerja sama dan saling membantu dengan anggota kelompok untuk mempelajari suatu materi pelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis berita.

2. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Motivasi Belajar

Keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa, maka semakin tinggi pula hasil keterampilan siswa dalam menulis berita. Dalam meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya upaya untuk meningkatkannya. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh siswa, guru, dan pihak sekolah. Usaha yang dapat dilakukan oleh siswa seperti, memanfaatkan situs internet dalam mencari bahan tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan usaha yang dapat dilakukan oleh guru dan pihak sekolah seperti, menyediakan sarana dan prasana, tempat belajar yang nyaman, memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa

yang berprestasi, menggunakan penunjang pembelajaran yang bervariasi, dan memberikan sanksi kepada siswa yang bermasalah.

Selanjutnya, usaha yang dapat dilakukan guru dan pihak sekolah dapat bervariasi sebagai berikut. *Pertama*, guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, menciptakan keingintahuan siswa. *Kedua*, tidak mengekang siswa untuk berekspresi dalam mencapai tujuan belajarnya sehingga siswa selalu termotivasi dalam belajar bahasa Indonesia. *Ketiga*, guru bertindak secara adil dan selalu memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran bahasa Indonesia. *Keempat*, guru memberikan reward, penghargaan atau pujiyan kepada siswa yang berhasil belajar sehingga motivasi belajarnya tetap tinggi, bahkan motivasi belajarnya menungkat. *Kelima*, sekolah menyediakan tempat yang nyaman bagi siswa, sehingga mereka tertarik dan senang untuk belajar. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis berita, maka motivasi belajar untuk siswa perlu ditingkatkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas terbukti bahwa metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan motivasi belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis berita, untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini sebagai alternatif pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama guru-guru bahasa Indonesia MTsN Kayu Kalek Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis berita siswa.

2. Untuk peneliti lebih lanjut, peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang penggunaan metode kooperatif tipe *Jigsaw* ini pada pokok bahasan lain atau mata pelajaran lain.
3. Bagi siswa, dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* dan motivasi belajar, siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar), Padang: FBSS.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Amedu, Odagboyi Isaiah. 2015. “The Effect of Gender on the Achievement of Students in Biology Using the Jigsaw Method”. *Journal Biologi Education*. ISSN 2222-1735 (Paper). ISSN 2222-288X (Online). Vol.6, No.17. pp. 176-180. Akwanga: Primary Education Department, College of Education.
- Armah. 2013. “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013” (*Tesis*). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2014. *Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Padang: UNP Press.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Blazer, Christie. 2010. “Twenty Strategies to Increase Student Motivation”. *Information Capsule*. Research Services. Vol. 0907, pp. 1-13. Miami: Publik School.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Chen, Anna. 2012 . “Application of Gender Difference and Topic Preference to Promote Students’ Motivation for Online EFL Learning”. *The Eurocall Review. Proceedings of the Eurocall 2011 Conference*. Vol. 20, pp. 35-40.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: FIP UNP.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.